

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam (Salim, 2021), mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih lanjut, mereka menegaskan bahwa penelitian tersebut diarahkan kepada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik (utuh).

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (Atmaja, 2022) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Sedangkan pengertian penelitian deskriptif menurut Bailey dalam (Surahman, 2022) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena secara detail (untuk memberikan gambaran apa yang terjadi).

Paradigma penelitian juga biasa disebut dengan focus penelitian Fokus penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data untuk menyamakan cara pandang terhadap karya ilmiah. Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman penulis atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

Fokus penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena dapat memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat lebih fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian dan data yang diperoleh akan lebih spesifik.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam sebuah penelitian, menentukan metode merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat. Metode adalah cara-cara, strategi untuk memahami realitas dan langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab-akibat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut sugiyono penelitian kualitatif yakni pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu permasalahan. Informasi yang didapatkan kemudian dikumpulkan dan dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika model Barthes, yakni metode analisis untuk mengkaji tanda melalui signifikasi dua tahap. Tanda menurut Berger adalah semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian kali ini, peneliti akan menjelaskan signifikasi tahap pertama (denotasi) yakni hubungan antara signifier (penanda) dan signified (petanda) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Kemudian dilanjutkan dengan signifikasi tahap kedua (konotasi) dengan menjelaskan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini dibuat dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian Semiotika model Roland Barthes.

3.4 Unit Analisis (Analisis Isi)

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer, yakni data yang berupa scene-scene dari Konflik Budaya Korea Utara dan Korea Selatan dalam film *Crash Landing on You*. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data *Scene* Konflik Budaya Korea Utara dan Korea Selatan

No.	Gambar	Durasi	Keterangan
1.		15.27-15.32	Episode 1
2.		42.26-42.28	Episode 1
3.		65.54-65.59	Episode 1

			
4.		67.09-67.13	Episode 1
5.		30.33-30.37	Episode 2
6.		30.44-30.46	Episode 2

			
7.		31.45-30.47	Episode 2
8.		41.13-41.19	Episode 2
9.		41-28-41.33	Episode 2

			
10.		26.50-26.55	Episode 4
11.	 aku melakukan pengawasan ketat.	06.15-06.20	Episode 6
12.		56.46-56.50	Episode 6

	 <p>Saat orang tua menunjukkan keburukanmu</p>		
13.	 <p>membahayakan nyawa kami.</p>	20.04-20.10	Episode 7
14.	 <p>Itu siang terbaru di Selatan.</p>	11.10-11.15	Episode 8
15.		27.38-27.42	Episode 8

	 <p>Aku hanya minum Sauvignon Blanc saat menyantap hidangan laut.</p>		
16.	 <p>Kenapa dia tak di rumah? Ke mana dia pergi?</p>	47.42-47.47	Episode 8
17.	 <p>Kini, kau paham betapa menakutkannya kapitalisme itu?</p>	14.31-14.40	Episode 15
18.		47.46-47.52	Epsiode 15

			
19.		1.7.02-1.7-09	Episode 15
20.		28.34-28.39	Episode 16

Sumber: Diolah Penulis (2024)

2. Data sekunder, yakni melalui studi kepustakaan yang meliputi membaca dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti buku, arsip, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data agar dapat dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui dokumentasi dan observasi.

1. Dokumentasi adalah data yang didapatkan dari luar objek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui dokumentasi media massa, hasil penelitian sebelumnya, buku-buku, atau artikel di internet. Dokumentasi diperlukan untuk mempermudah penulis dalam memberi jawaban dan kejelasan dalam penelitiannya. Dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini, berupa unduhan film *Crash Landing on You*. Penelitian ini juga menggunakan analisis teks semiotika.
2. Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Seperti yang diketahui, ilmu pengetahuan merupakan dasar dari semua peristiwa atau aktivitas yang terjadi baik di dalam lingkup kecil ataupun dalam lingkup yang lebih besar.

3.6 Keabsahan Data

Data kualitatif yang sudah diperoleh kemudian diolah dan dijelaskan menggunakan analisis deskriptif, yakni menggambarkan suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi secara sistematis dan akurat berdasarkan data yang diperoleh baik wawancara, catatan lapangan, maupun dokumen-dokumen lainnya.

Pengumpulan data yang dilakukan bersifat deskriptif. Setelah data-data terkumpul kemudian diamati secara mendalam dan selanjutnya disusun untuk diuraikan atau dijabarkan secara sistematis, sehingga data tersebut menjadi data yang teratur dan tersusun sesuai dengan tujuan penelitian. Proses dalam analisis data terbagi menjadi 3, yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan, membuang waktu yang tidak perlu, serta mengorganisir data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Oleh karena itu, jika dalam penelitian peneliti menemukan sesuatu yang aneh, asing atau tidak dikenal, dan sebelum memiliki pola, hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam mereduksi data.
2. *Data Display* (Penyajian Data) Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama dalam analisis kualitatif. Bentuk penyajian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian-penyajian ini, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas dasar pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Conclusion Drawing/ Verivication (Penarikan Kesimpulan) Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sementara itu Sugiyono menjelaskan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kita kembali kelapangan, maka kesimpulan yang telah kita kemukakan adalah kesimpulan yang kredibel dan terpercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi tanda Penulis menentukan beberapa adegan yang dianggap mewakili film dalam menggambarkan Konflik Budaya Korea Utara dan Korea Selatan dalam film *Crash Landing on You*. Adegan-adegan tersebut diambil dari Scene film yang telah ditentukan.
2. Signifikasi dua tahap semiotika Barthes Adegan (tanda) yang telah ditentukan dianalisis menggunakan metode semiotika Barthes. Analisis yang dilakukan berupa signifikasi dua tahap, di mana pada tahap pertama penulis mencari tahu makna denotasi dengan menggunakan adegan yang telah ditentukan sebelumnya mulai dari suara, dialog dan bahasa film sebagai tandanya. Selanjutnya tanda denotasi tersebut digunakan sebagai penanda dalam signifikasi tahap kedua, yakni konotasi.
3. Hasil analisis Hasil analisis mendeskripsikan bagaimana representasi Konflik Budaya yang digambarkan dalam film tersebut berdasarkan analisis dengan metode semiotika Roland Barthes. Kemudian penulis akan memberikan kesimpulan tentang representasi Konflik Budaya Korea Utara dan Korea Selatan dalam film *Crash Landing on You*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A